

**PENDIDIKAN KARAKTER
FILM *RUDY HABIBIE* SUTRADARA HANUNG BRAMANTYO
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI SMA**

Oleh : Sukirno dan Ervi Nurhidayah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
email: sukirnopwr56@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur teks film *Rudy Habibie*; (2) nilai pendidikan karakter film *Rudy Habibie*; dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di kelas XI SMA. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa abstrak: perjuangan Rudy Habibie saat di Jerman untuk mengharumkan bangsa Indonesia; orientasi: tempat di Parepare, Gorontalo, Makassar, Bandung, dan Jerman, waktu saat pagi, siang, sore, dan malam, suasananya menyenangkan, menegangkan, dan mengharukan; komplikasi: cerita dimulai dari Rudy kecil hingga Rudy bersekolah di Jerman; evaluasi: Rudy mendapat ancaman dari Panca; resolusi: masalah mulai reda ketika Rudy menelepon ibunya yang ada di Indonesia; koda: jadilah seperti mata air; (2) nilai pendidikan karakter dalam film *Rudy Habibie* terdiri dari (a) religius: taat beribadah; (b) jujur: mengatakan berdasarkan kenyataan; (c) toleransi: menghargai perbedaan agama, negara, pendapat; (d) disiplin: disiplin beribadah dan mengerjakan tugas; (e) kerja keras: kerja keras dalam belajar dan memajukan negara; (f) kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan hal baru; (g) mandiri: menyelesaikan tugas secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain; (h) demokratis: bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain; (i) rasa ingin tahu: keingintahuan yang besar mengenai suatu hal yang belum dapat terpecahkan; (j) semangat kebangsaan: semangat untuk mengharumkan bangsanya; (k) cinta tanah air: rela meninggalkan kepentingan pribadi untuk negaranya; (l) menghargai prestasi: mengakui prestasi orang lain; (m) bersahabat/ komunikatif, meliputi: mudah bergaul; (n) cinta damai: tindakan yang menyebabkan orang lain senang dan aman atas kehadiran dirinya; (o) gemar membaca: kebiasaan membaca buku; (p) peduli lingkungan: tindakan yang menunjukkan peduli terhadap bangsa dan masyarakat; (q) peduli sosial: sikap peduli terhadap kondisi sekitar; (r) tanggung jawab: beribadah dengan tekun dan menyelesaikan tugas; (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan di kelas XI SMA dengan materi nilai pendidikan film *Rudy Habibie* pada pembelajaran drama berdasarkan kurikulum 2013 dengan KD menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca adalah sebagai berikut: (a) kegiatan awal: guru mengucapkan salam, berdoa, memberi motivasi, dan menyampaikan kompetensi dasar dan indikator; (b) kegiatan inti meliputi peserta didik menonton dan memahami film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo, menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan yang terkandung dalam film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Metode yang digunakan adalah diskusi, pemberian tugas, presentasi; (c) kegiatan akhir/penutup meliputi kegiatan refleksi dan pemberian tugas.

Kata kunci : nilai pendidikan, film, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Hal itu disebabkan manusia memerlukan karya sastra. Seseorang pemikir Romawi bernama Horatius mengemukakan istilah *dulce et utile* yang berarti bahwa sastra memiliki fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Sastra menghibur karena menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan (kematian, kesengsaraan, maupun kegembiraan), atau memberikan pelepasan ke dunia imajinasi (Ginanjar, 2012: 1).

Tidak hanya menampilkan keindahan saja, melainkan sastra juga mengandung nilai pendidikan. Nilai pendidikan merupakan suatu proses individu diajarkan kesetiaan dan kesediaan untuk mengikuti aturan melalui cara pikiran manusia dilatihkan atau dikembangkan. Nilai pendidikan ini ditanamkan melalui suatu proses pendidikan yang dinamakan pendidikan nilai.

Film merupakan hasil dari imajinasi dan kreatifitas pengarang yang diciptakan dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Film dapat memberikan suatu nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan dan dapat diterapkan dalam pendidikan. Skenario film cerita yaitu teks/naskah yang memuat cerita tertentu yang dikemas dalam bentuk adegan-adegan peristiwa, petunjuk pelaksanaan dan dialog para tokoh cerita yang siap untuk dipentaskan / difilmkan (Sukirno, 2013: 228). Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan terhadap nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam karya sastra, khususnya film.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo yang meliputi: abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, adalah metode kualitatif, artinya yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi, sedangkan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada angka-angka. Sumber data adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian (Arikunto, 2010: 172). Sumber data penelitian ini adalah film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo dalam *Video Compact Disk* (VCD). Objek penelitian adalah bagian dari suatu populasi yang akan diteliti (Sudaryanto, 1993: 18). Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah nilai pendidikan karakter film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo.

Fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015: 285). Fokus penelitian ini difokuskan pada (1) struktur teks (2) nilai pendidikan karakter (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data ini penulis lakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan *Video Compact Disk* (VCD) film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo sebagai data primernya. Sedangkan data sekundernya, penulis menggunakan buku, website, dan artikel lain yang berhubungan dengan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai instrument utama dan dibantu kartu pencatat data berguna untuk mencatat data hasil mengamati film.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Teknik analisis isi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengkaji dan membahas seluruh isi teks secara kritis dan teliti (Bungin, 2009: 156). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah isi film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo, dengan mengkaji struktur teks dan nilai pendidikan karakter. Teknik yang digunakan untuk penyajian hasil analisis data adalah menggunakan metode informal. Metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menemukan struktur teks, nilai pendidikan karakter, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA.

1. Struktur Teks Film *Rudy Habibie* Sutradara Hanung Bramantyo

Struktur teks film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo ini terdiri atas enam bagian, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda. Secara rinci struktur tersebut adalah sebagai berikut: (a) Abstrak film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo adalah perjuangan Rudy Habibie ketika ia bersekolah di Aachen, Jerman; (b) orientasinya yaitu menjelaskan suasana di Indonesia dan di Jerman yang menyenangkan, menegangkan, mengharukan, dan mencemaskan, waktunya yaitu pagi, siang, sore, dan malam; (c) komplikasinya yaitu dimulai dari ketika Rudy kecil tinggal di Pare-pare, kemudian masalah muncul ketika Rudy sudah bersekolah di Jerman, yaitu ketika Panca mengejek Rudy karena paspor Rudy yang berwarna hijau, konflik semakin meningkat setelah Panca menghajar Rudy karena perkataan Rudy tentang ayahnya yang kanibal sehingga Indonesia menjadi bahan olok-olokan orang Jerman, konflik semakin menjadi ketika Panca dan teman-temannya tidak setuju dengan visi Rudy yaitu membuat industri dirgantara Indonesia, puncak permasalahan dan film ini yaitu ketika Panca dan teman-temannya menghajar Rudy dan teman-temannya, konflik mulai menurun ketika PPI diambil alih oleh Panca ketika Rudy sakit, tahap penyelesaian film ini yaitu ketika ibu Rudy menasihati Rudy yang sedang putus asa; (d) evaluasi atau konflik yang mulai terjadi dalam film ini yaitu ketika Panca mengejek Rudy karena kuliah dengan biaya sendiri, sedangkan Panca mendapat beasiswa dari Pemerintah Indonesia; (e) resolusi atau tahap penyelesaian yaitu ketika ibu Rudy memberi nasihat dan motivasi ketika Rudy putus asa; dan (f) koda atau pesan yang terkandung dalam film ini adalah jadilah seperti mata air.

2. Nilai Pendidikan Karakter dalam Ffilm Rudy Habibie Sutradara Hanung Bramantyo

Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film *Rudy Habibie* ini meliputi: (a) religius: taat beribadah, (b) jujur: mengatakan berdasarkan kenyataan, (c) toleransi: menghargai perbedaan agama, negara, pendapat, (d) disiplin: disiplin beribadah dan mengerjakan tugas, (e) kerja keras: kerja keras dalam belajar dan memajukan negara, (f) kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan hal baru, (g) mandiri: menyelesaikan tugas secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, (h) demokratis: bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain, (i) rasa ingin tahu: keingintahuan yang besar mengenai suatu hal yang belum dapat terpecahkan, (j) semangat kebangsaan: semangat untuk mengharumkan bangsanya, (k) cinta tanah air: rela meninggalkan kepentingan pribadi untuk negaranya, (l) menghargai prestasi: mengakui prestasi orang lain, (m) bersahabat/komunikatif, meliputi: mudah bergaul, (n) cinta damai: tindakan yang menyebabkan orang lain senang dan aman atas kehadiran dirinya, (o) gemar membaca: kebiasaan membaca buku, (p) peduli lingkungan: tindakan yang menunjukkan peduli terhadap bangsa dan masyarakat, (q) peduli sosial: sikap peduli terhadap kondisi sekitar, dan (r) tanggung jawab: beribadah dengan tekun dan menyelesaikan tugas.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XI SMA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi nilai pendidikan karakter film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo di kelas XI SMA dilaksanakan berdasarkan Kurikulum 2013. Kompetensi inti mencakup empat yaitu: menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya; menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;

memahami, menerapkan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah; mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasar dalam materi ini terdiri dari mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa, menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk berekspresi, memahami struktur dan kaidah teks film/drama, baik secara lisan maupun tulisan, menginterpretasi makna teks film/drama, baik secara lisan maupun tulisan. Indikator dalam pembelajaran ini adalah peserta didik menerima bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi, peserta didik menghayati bahasa Indonesia untuk mengolah, menalar, dan menyajikan informasi dalam teks prosedur kompleks, peserta didik mengamalkan bahasa Indonesia dengan jujur, tanggung jawab, dan disiplin, peserta didik mengamalkan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah dalam teks ulasan, peserta didik memahami struktur teks ulasan film/drama, peserta didik memahami kaidah teks ulasan film/drama, peserta didik menginterpretasi makna secara lisan, peserta didik menginterpretasi makna teks ulasan review secara tulisan. Tujuan pembelajarannya yaitu memahami struktur dan kaidah teks ulasan/review film/drama, menginterpretasi teks ulasan/review film/drama, membaca contoh teks ulasan film "Rudy Habibie", memahami struktur teks "Rudy Habibie", memahami kaidah teks ulasan "Rudy Habibie", menginterpretasi teks ulasan "Rudy Habibie".

Materi pembelajaran terdiri dari mengenal struktur isi teks film/drama, pengenalan ciri bahasa teks film/drama, pemahaman isi teks film/drama, interpretasi isi teks film/ drama. Pendekatan pembelajarannya yaitu menggunakan pendekatan scientific. Metode pembelajarannya yaitu diskusi, pemberian tugas, dan presentasi. Media belajarnya menggunakan contoh-contoh teks film/drama dan uraian isi teks cerita pendek. Sumber belajar yang digunakan adalah buku kumpulan film/drama, buku yang berkaitan dengan genre teks, kamus Besar Bahasa Indonesia, dan media massa.

Kegiatan pembelajaran pada materi ini terdiri dari: (1) kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, berdoa, menyampaikan kompetensi dasar dan indikator; (2) kegiatan inti meliputi peserta didik menonton dan memahami film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo, menganalisis struktur teks dan nilai pendidikan yang terkandung dalam film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Metode yang digunakan adalah diskusi, pemberian tugas, presentasi; (3) kegiatan akhir/ penutup meliputi kegiatan refleksi dan pemberian tugas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Struktur teks film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo meliputi abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Nilai pendidikan karakter dalam film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo meliputi (a) religius, (b) jujur, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) kerja keras, (f) kreatif, (g) mandiri, (h) demokratis, (i) rasa ingin tahu, (j) semangat kebangsaan, (k) cinta tanah air, (l) menghargai prestasi, (m) bersahabat/komunikatif, meliputi: mudah bergaul, (n) cinta damai, (o) gemar membaca, (p) peduli lingkungan, (q) peduli sosial, (r) tanggung jawab.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain: (1) Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menambah kelengkapan sebagai bahan pengajaran, dan memperkaya wawasan. (2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang sastra khususnya dalam tata aspek nilai pendidikan karakter yang dilihatnya. (3) Bagi

peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti . (4) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan bagi pembaca Selain itu, pembaca dapat memperkaya khasanah kajian sastra khususnya tentang nilai pendidikan dan dapat mengambil hikmah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Sani, Berlin dan Imas Kurniasih. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kurikulum 2013*. Jakarta : Kata Pena.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**PENDIDIKAN KARAKTER
FILM *RUDY HABIBIE* SUTRADARA HANUNG BRAMANTYO
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI SMA**

Oleh : Sukirno dan Ervi Nurhidayah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
email: sukirnopwr56@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur teks film *Rudy Habibie*; (2) nilai pendidikan karakter film *Rudy Habibie*; dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di kelas XI SMA. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa abstrak: perjuangan Rudy Habibie saat di Jerman untuk mengharumkan bangsa Indonesia; orientasi: tempat di Parepare, Gorontalo, Makassar, Bandung, dan Jerman, waktu saat pagi, siang, sore, dan malam, suasananya menyenangkan, menegangkan, dan mengharukan; komplikasi: cerita dimulai dari Rudy kecil hingga Rudy bersekolah di Jerman; evaluasi: Rudy mendapat ancaman dari Panca; resolusi: masalah mulai reda ketika Rudy menelepon ibunya yang ada di Indonesia; koda: jadilah seperti mata air; (2) nilai pendidikan karakter dalam film *Rudy Habibie* terdiri dari (a) religius: taat beribadah; (b) jujur: mengatakan berdasarkan kenyataan; (c) toleransi: menghargai perbedaan agama, negara, pendapat; (d) disiplin: disiplin beribadah dan mengerjakan tugas; (e) kerja keras: kerja keras dalam belajar dan memajukan negara; (f) kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan hal baru; (g) mandiri: menyelesaikan tugas secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain; (h) demokratis: bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain; (i) rasa ingin tahu: keingintahuan yang besar mengenai suatu hal yang belum dapat terpecahkan; (j) semangat kebangsaan: semangat untuk mengharumkan bangsanya; (k) cinta tanah air: rela meninggalkan kepentingan pribadi untuk negaranya; (l) menghargai prestasi: mengakui prestasi orang lain; (m) bersahabat/ komunikatif, meliputi: mudah bergaul; (n) cinta damai: tindakan yang menyebabkan orang lain senang dan aman atas kehadiran dirinya; (o) gemar membaca: kebiasaan membaca buku; (p) peduli lingkungan: tindakan yang menunjukkan peduli terhadap bangsa dan masyarakat; (q) peduli sosial: sikap peduli terhadap kondisi sekitar; (r) tanggung jawab: beribadah dengan tekun dan menyelesaikan tugas; (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan di kelas XI SMA dengan materi nilai pendidikan film *Rudy Habibie* pada pembelajaran drama berdasarkan kurikulum 2013 dengan KD menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca adalah sebagai berikut: (a) kegiatan awal: guru mengucapkan salam, berdoa, memberi motivasi, dan menyampaikan kompetensi dasar dan indikator; (b) kegiatan inti meliputi peserta didik menonton dan memahami film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo, menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan yang terkandung dalam film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Metode yang digunakan adalah diskusi, pemberian tugas, presentasi; (c) kegiatan akhir/penutup meliputi kegiatan refleksi dan pemberian tugas.

Kata kunci : nilai pendidikan, film, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Hal itu disebabkan manusia memerlukan karya sastra. Seseorang pemikir Romawi bernama Horatius mengemukakan istilah *dulce et utile* yang berarti bahwa sastra memiliki fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Sastra menghibur karena menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan (kematian, kesengsaraan, maupun kegembiraan), atau memberikan pelepasan ke dunia imajinasi (Ginanjar, 2012: 1).

Tidak hanya menampilkan keindahan saja, melainkan sastra juga mengandung nilai pendidikan. Nilai pendidikan merupakan suatu proses individu diajarkan kesetiaan dan kesediaan untuk mengikuti aturan melalui cara pikiran manusia dilatihkan atau dikembangkan. Nilai pendidikan ini ditanamkan melalui suatu proses pendidikan yang dinamakan pendidikan nilai.

Film merupakan hasil dari imajinasi dan kreatifitas pengarang yang diciptakan dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Film dapat memberikan suatu nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan dan dapat diterapkan dalam pendidikan. Skenario film cerita yaitu teks/naskah yang memuat cerita tertentu yang dikemas dalam bentuk adegan-adegan peristiwa, petunjuk pelaksanaan dan dialog para tokoh cerita yang siap untuk dipentaskan / difilmkan (Sukirno, 2013: 228). Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan terhadap nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam karya sastra, khususnya film.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo yang meliputi: abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, adalah metode kualitatif, artinya yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi, sedangkan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada angka-angka. Sumber data adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian (Arikunto, 2010: 172). Sumber data penelitian ini adalah film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo dalam *Video Compact Disk* (VCD). Objek penelitian adalah bagian dari suatu populasi yang akan diteliti (Sudaryanto, 1993: 18). Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah nilai pendidikan karakter film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo.

Fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015: 285). Fokus penelitian ini difokuskan pada (1) struktur teks (2) nilai pendidikan karakter (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data ini penulis lakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan *Video Compact Disk* (VCD) film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo sebagai data primernya. Sedangkan data sekundernya, penulis menggunakan buku, website, dan artikel lain yang berhubungan dengan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai instrument utama dan dibantu kartu pencatat data berguna untuk mencatat data hasil mengamati film.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Teknik analisis isi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengkaji dan membahas seluruh isi teks secara kritis dan teliti (Bungin, 2009: 156). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah isi film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo, dengan mengkaji struktur teks dan nilai pendidikan karakter. Teknik yang digunakan untuk penyajian hasil analisis data adalah menggunakan metode informal. Metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menemukan struktur teks, nilai pendidikan karakter, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA.

1. Struktur Teks Film *Rudy Habibie* Sutradara Hanung Bramantyo

Struktur teks film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo ini terdiri atas enam bagian, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda. Secara rinci struktur tersebut adalah sebagai berikut: (a) Abstrak film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo adalah perjuangan Rudy Habibie ketika ia bersekolah di Aachen, Jerman; (b) orientasinya yaitu menjelaskan suasana di Indonesia dan di Jerman yang menyenangkan, menegangkan, mengharukan, dan mencemaskan, waktunya yaitu pagi, siang, sore, dan malam; (c) komplikasinya yaitu dimulai dari ketika Rudy kecil tinggal di Pare-pare, kemudian masalah muncul ketika Rudy sudah bersekolah di Jerman, yaitu ketika Panca mengejek Rudy karena paspor Rudy yang berwarna hijau, konflik semakin meningkat setelah Panca menghajar Rudy karena perkataan Rudy tentang ayahnya yang kanibal sehingga Indonesia menjadi bahan olok-olokan orang Jerman, konflik semakin menjadi ketika Panca dan teman-temannya tidak setuju dengan visi Rudy yaitu membuat industri dirgantara Indonesia, puncak permasalahan dan film ini yaitu ketika Panca dan teman-temannya menghajar Rudy dan teman-temannya, konflik mulai menurun ketika PPI diambil alih oleh Panca ketika Rudy sakit, tahap penyelesaian film ini yaitu ketika ibu Rudy menasihati Rudy yang sedang putus asa; (d) evaluasi atau konflik yang mulai terjadi dalam film ini yaitu ketika Panca mengejek Rudy karena kuliah dengan biaya sendiri, sedangkan Panca mendapat beasiswa dari Pemerintah Indonesia; (e) resolusi atau tahap penyelesaian yaitu ketika ibu Rudy memberi nasihat dan motivasi ketika Rudy putus asa; dan (f) koda atau pesan yang terkandung dalam film ini adalah jadilah seperti mata air.

2. Nilai Pendidikan Karakter dalam Ffilm Rudy Habibie Sutradara Hanung Bramantyo

Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film *Rudy Habibie* ini meliputi: (a) religius: taat beribadah, (b) jujur: mengatakan berdasarkan kenyataan, (c) toleransi: menghargai perbedaan agama, negara, pendapat, (d) disiplin: disiplin beribadah dan mengerjakan tugas, (e) kerja keras: kerja keras dalam belajar dan memajukan negara, (f) kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan hal baru, (g) mandiri: menyelesaikan tugas secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, (h) demokratis: bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain, (i) rasa ingin tahu: keingintahuan yang besar mengenai suatu hal yang belum dapat terpecahkan, (j) semangat kebangsaan: semangat untuk mengharumkan bangsanya, (k) cinta tanah air: rela meninggalkan kepentingan pribadi untuk negaranya, (l) menghargai prestasi: mengakui prestasi orang lain, (m) bersahabat/komunikatif, meliputi: mudah bergaul, (n) cinta damai: tindakan yang menyebabkan orang lain senang dan aman atas kehadiran dirinya, (o) gemar membaca: kebiasaan membaca buku, (p) peduli lingkungan: tindakan yang menunjukkan peduli terhadap bangsa dan masyarakat, (q) peduli sosial: sikap peduli terhadap kondisi sekitar, dan (r) tanggung jawab: beribadah dengan tekun dan menyelesaikan tugas.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XI SMA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi nilai pendidikan karakter film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo di kelas XI SMA dilaksanakan berdasarkan Kurikulum 2013. Kompetensi inti mencakup empat yaitu: menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya; menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;

memahami, menerapkan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah; mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasar dalam materi ini terdiri dari mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa, menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk berekspresi, memahami struktur dan kaidah teks film/drama, baik secara lisan maupun tulisan, menginterpretasi makna teks film/drama, baik secara lisan maupun tulisan. Indikator dalam pembelajaran ini adalah peserta didik menerima bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi, peserta didik menghayati bahasa Indonesia untuk mengolah, menalar, dan menyajikan informasi dalam teks prosedur kompleks, peserta didik mengamalkan bahasa Indonesia dengan jujur, tanggung jawab, dan disiplin, peserta didik mengamalkan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah dalam teks ulasan, peserta didik memahami struktur teks ulasan film/drama, peserta didik memahami kaidah teks ulasan film/drama, peserta didik menginterpretasi makna secara lisan, peserta didik menginterpretasi makna teks ulasan revidu secara tulisan. Tujuan pembelajarannya yaitu memahami struktur dan kaidah teks ulasan/revidu film/drama, menginterpretasi teks ulasan/revidu film/drama, membaca contoh teks ulasan film “Rudy Habibie”, memahami struktur teks “Rudy Habibie”, memahami kaidah teks ulasan “Rudy Habibie”, menginterpretasi teks ulasan “Rudy Habibie”.

Materi pembelajaran terdiri dari mengenal struktur isi teks film/drama, pengenalan ciri bahasa teks film/drama, pemahaman isi teks film/drama, interpretasi isi teks film/ drama. Pendekatan pembelajarannya yaitu menggunakan pendekatan scientific. Metode pembelajarannya yaitu diskusi, pemberian tugas, dan presentasi. Media belajarnya menggunakan contoh-contoh teks film/drama dan uraian isi teks cerita pendek. Sumber belajar yang digunakan adalah buku kumpulan film/drama, buku yang berkaitan dengan genre teks, kamus Besar Bahasa Indonesia, dan media massa.

Kegiatan pembelajaran pada materi ini terdiri dari: (1) kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, berdoa, menyampaikan kompetensi dasar dan indikator; (2) kegiatan inti meliputi peserta didik menonton dan memahami film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo, menganalisis struktur teks dan nilai pendidikan yang terkandung dalam film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Metode yang digunakan adalah diskusi, pemberian tugas, presentasi; (3) kegiatan akhir/ penutup meliputi kegiatan refleksi dan pemberian tugas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Struktur teks film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo meliputi abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Nilai pendidikan karakter dalam film *Rudy Habibie* sutradara Hanung Bramantyo meliputi (a) religius, (b) jujur, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) kerja keras, (f) kreatif, (g) mandiri, (h) demokratis, (i) rasa ingin tahu, (j) semangat kebangsaan, (k) cinta tanah air, (l) menghargai prestasi, (m) bersahabat/komunikatif, meliputi: mudah bergaul, (n) cinta damai, (o) gemar membaca, (p) peduli lingkungan, (q) peduli sosial, (r) tanggung jawab.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain: (1) Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menambah kelengkapan sebagai bahan pengajaran, dan memperkaya wawasan. (2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang sastra khususnya dalam tata aspek nilai pendidikan karakter yang dilihatnya. (3) Bagi

peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti . (4) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan bagi pembaca Selain itu, pembaca dapat memperkaya khasanah kajian sastra khususnya tentang nilai pendidikan dan dapat mengambil hikmah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Sani, Berlin dan Imas Kurniasih. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kurikulum 2013*. Jakarta : Kata Pena.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

